

WAKSINASI DI WONOGIRI

Ditarget Selesai 3 Pekan

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo selaku Ketua Satgas Penanggulangan Covid-19 Wonogiri menargetkan pelaksanaan vaksinasi massal di daerahnya selesai dalam tiga pekan ke depan. Pihaknya menetapkan target tersebut, menyusul melimpahnya stok vaksin dan kekompakan Pemkab dengan jajaran TNI-Polri setempat. "Kami target dalam tiga minggu lagi vaksinasi terhadap 885 ribu lebih sasaran sudah rampung," ujar Joko Sutopo kepada wartawan di Setda setempat, Senin (27/9).

Dikatakan, pihaknya tetap ketat dalam pelaksanaan vaksinasi dengan melaksanakan kegiatan di setiap kantor kecamatan. "Jika ada pihak lain yang akan menggelar vaksinasi, silahkan. Namun tetap harus koordinasi dengan kami. Saat ini tidak ada pihak ketiga, swasta maupun parpol yang berencana menggelar vaksinasi massal," ungkap bupati.

Selaku Ketua Penanggulangan Covid-19 Wonogiri, Joko Sutopo menyebutkan dalam tiga pekan ke depan setiap kecamatan harus melakukan vaksinasi minimal kepada 600 orang perhari. Pihaknya mengambil contoh vaksinasi massal yang digelar di pendapa Rumdin Bupati Wonogiri kini sudah menasar kalangan murid Sekolah Dasar (SD) usia 12 tahun. Meski sudah menasar murid SD, Joko Sutopo belum memberi sinyal lampu hijau pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di Wonogiri. PTM tidak perlu tergesa-gesa. Harus disiapkan dengan matang dan ekstra hati-hati. (Dsh)

TOLAK PP NOMOR 85 TAHUN 2021 Nelayan Tegal Datangi DPRD

TEGAL (KR) - Ratusan nelayan Kota Tegal, mendatangi gedung DPRD setempat, Selasa (28/9), untuk menyampaikan aspirasi menolak diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Nelayan menilai, kenaikan hingga mencapai 400 persen itu memberatkan nelayan. Para nelayan meminta agar pemerintah merevisi peraturan itu dan menyanggapi jika kenaikan maksimal 50 persen. Jika tidak dipenuhi, mereka mengancam akan melakukan aksi mogok bekerja.

Ketua Paguyuban Nelayan Kota Tegal (PNKT), Said Aqil mengatakan, munculnya PP85/2021 tidak membantu tetapi justru memberatkan nelayan. Menurutnya, di masa pandemi Covid-19 ini seharusnya pemerintah membuat kebijakan yang melindungi rakyat," ungkapnya. "Kami minta DPRD Kota Tegal atas nama Pemkot berkeinginan surat kepada Presiden RI dengan tembusan kepada Menteri KKP, Menko Maritim, dan Menteri Keuangan, yang menyatakan dukungan kepada nelayan," tegas Said. (Ryd)

BISA NONTON DARI MOBIL

SIPA 2021 Digelar 3 Hari di TSTJ

SOLO (KR) - Kendati dilangsungkan secara hybrid terkait pandemi Covid-19, gelaran *Solo International Performing Arts (SIPA) 2021*, membuka ruang bagi masyarakat untuk menyaksikan secara langsung tanpa dipungut biaya alias gratis, bahkan dapat menonton dari dalam mobil atau *drive in*. Hanya saja, jumlah penonton tetap dibatasi guna menghindari kerumunan, selain pula persyaratan tambahan, seperti usia minimal 13 tahun serta telah menjalani vaksin covid-19 setidaknya dosis pertama.

Direktur SIPA, Irawati Kusumorasri, mengungkapkan, SIPA tahun ini digelar secara hybrid dan *drive*

in, lantaran pandemi Covid-19 hingga kini belum juga sirna. Masyarakat akan difasilitasi menonton gelaran yang diikuti seniman dari berbagai negara ini, melalui *live streaming*.

"Yang ingin menonton secara langsung, diberlakukan protokol kesehatan secara ketat. Di antaranya pembatasan jumlah penonton, termasuk *drive in* yang maksimal berisi tiga orang permobil," jelasnya, Selasa (28/9).

Dijadwalkan, SIPA Hybrid 2021 dilangsungkan selama tiga hari, mulai Kamis (7/10) hingga Sabtu (9/10) di kawasan Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ). Semula, event

tahunan ini hendak digelar di Pamedan Pura Mangkunegaran, namun Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Solo merekomendasikan untuk dipindahkan ke TSTJ, dengan pertimbangan daya tampung lebih banyak. "Pemindahan venue tak berpengaruh pada persiapan ataupun konsep artistik yang tahun ini mengusung tema *The Great Light of Art*," kata Irawati.

Sejumlah seniman dari dalam maupun luar negeri, menurut Irawati, saat ini siap meramaikan acara ini. Sebagian berpentas langsung di panggung pertunjukan, sebagian lain tampil secara on line. Delegasi dari Belanda dan Malaysia misal-

nya, akan tampil di negara-masing-masing, kemudian ditayangkan langsung di panggung SIPA melalui aplikasi zoom. Ada pula delegasi yang mengirimkan karya masing-masing secara *tapping*, lalu ditayangkan di panggung SIPA.

Seniman dari dalam negeri yang ikut menyemarakkan SIPA 2021, di antaranya dari Jakarta, Yogyakarta, Jawa Barat, Aceh, Jawa Timur, Bangka Belitung, dan Solo sebagai tuan rumah. Seniman dari mancanegara yang telah memastikan berperan serta, antara lain dari Jepang, India, Singapura, Afrika Selatan, Korea Selatan, Perancis, dan Finlandia. (Hut)

LEWAT WILAYAH DAOP 5 PURWOKERTO

Waktu Tempuh 4 KA Dipercepat

BANYUMAS (KR) - Sebanyak empat kereta api (KA) yang melewati wilayah PT KAI Daop 5 Purwokerto mengalami peningkatan kecepatan waktu tempuh sejak 24 September 2021.

Keempat KA tersebut KA Argo Wilis relasi Bandung-Surabaya Gubeng pulang pergi (PP) KA Argo Lawu relasi Gambir-Solo Balapan PP, KA Argo Dwipangga relasi Gambir-Solo Balapan PP, dan KA Taksaka Gambir-Yogyakarta PP.

"Percepatan ini dapat diraih melalui peningkatan kemampuan prasarana sehingga kereta mampu melaju lebih cepat namun tetap mengutamakan keselamatan perjalanan," kata Vice President Daop 5 Purwokerto, Daniel Johannes Hutabarat, saat rangkaian HUT KAI ke-76 di Stasiun KA Purwokerto, Selasa (28/9).

Menurutnya, salah satu inovasi yang dilakukan PT KAI adalah peningkatan kecepatan waktu tempuh layanan pada 14 rute kereta mulai 24 September 2021. Percepatan waktu tempuh ini

bisa dilakukan karena ditunjang infrastruktur yang baik oleh pemerintah, terutama di jalur selatan. Sarana dan prasarana menjadi lebih baik dan sudah banyak *double track* sehingga dapat mempercepat perjalanan kereta," tandas Daniel.

Ia mencontohkan, perjalanan KA relasi Gambir-Yogyakarta PP saat ini lebih singkat, hanya sekitar 6 jam dari sebelumnya sekitar 7 jam dengan menggunakan KA Argo Lawu dan Argo Dwipangga.

Percepatan juga terjadi di KA lainnya, misalnya KA Argo Wilis rute Bandung-Surabaya Gubeng PP lebih cepat 48 menit, sehingga waktu tempuhnya menjadi 9 jam 55 menit. Selain mempercepat waktu tempuh, KAI juga menghadirkan wifi gratis pada KA Argo Lawu, Argo Dwipangga, Argo Wilis dan Taksaka.

Dalam rangkaian HUT KAI ke-

76, Daop 5 Purwokerto menyelenggarakan beberapa kegiatan. Antara lain bagi-bagi souvenir kepada pelanggan sebagai bentuk apresiasi customer loyalty, wujud

kepedulian KAI kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Juga membagikan paket sembako 76, vaksinasi gratis untuk masyarakat. (Dri)



KR-Driyanto

Vice President Daop 5 Purwokerto Daniel Johannes Hutabarat memberikan bantuan sembako kepada warga.

HUKUM

CARI SASARAN DI PINGGIR SAWAH

Pencuri Accu Mengaku Anggota TNI

SUKOHARJO (KR) - Sup alias Gopel (35) warga Desa Kingkang Wonosari Klaten, diamankan petugas Polres Sukoharjo karena terlibat kasus pencurian dengan pemberatan (curat) dengan sasaran spesialis accu sepeda motor. Dalam perjalanan aksinya, tersangka mengaku sebagai anggota TNI dan menasar sepeda motor yang diparkir di pinggir sawah.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, kemarin, mengatakan kejadian berasal saat tersangka mengendarai sepeda motor Honda GL 100 Nopol AD 2328 LT dengan mengenakan kaos loreng. Lelaki itu mencari sasaran barang berupa accu sepeda motor.

Saat berangkat dari rumah, tersangka sudah menyiapkan sejumlah peralatan berupa obeng, tang, kunci pas yang dimasukkan dalam tas gendong warna hijau. Tersangka menuju area persawahan di timur lampu merah Begajah, Sukoharjo Kota dan melihat sepeda motor terparkir dan tak ada pemiliknya.

Tersangka kemudian langsung beraksi mengambil accu sepeda motor milik korban, kemudian dimasukkan dalam tas dan pergi meninggalkan lokasi untuk mencari sasaran lainnya.

Sekitar 500 meter dari lokasi pertama, tersangka melihat ada sepeda motor terparkir dan tidak ada pemiliknya. Lelaki itu beraksi lagi dan mengambil accu di sepeda motor tersebut dan pergi ke arah

barat. Kemudian ia melihat sepeda motor terparkir lagi tanpa ada pemiliknya. Sup lagi-lagi berhasil mengambil accu sepeda motor tersebut.

Sampai di dekat Perum Puri Amarta daerah Tambak Segaran Banmati Sukoharjo, tersangka melihat sepeda motor terparkir di pinggir sawah tanpa ada pemiliknya. Lelaki itu langsung beraksi. Tapi saat membuka bodi samping sepeda motor itu, ulah tersangka diketahui pemiliknya.

Korban menanyakan maksud tersangka membongkar sepeda motornya. Tersangka kemudian sambil membawa HT dan mengaku sebagai anggota TNI. Tapi korban tidak percaya dan meminta Kartu Tanda Anggota (KTA)-nya dan tersangka tak bisa menunjukkannya. Korban langsung memanggil warga sekitar untuk menangkap tersangka.

Warga kemudian membawa tersangka ke Polsek Sukoharjo Kota. Saat diperiksa, tersangka mengakui perbuatannya mencuri dan bukan sebagai anggota TNI. Kaos doreng yang dipakai hanya untuk menakuti korban dan warga.

"Dalam aksinya tersangka sudah mempersiapkan peralatan dan membuka bodi samping sepeda motor korban dan langsung mengambil aki. Hasil kejahatan dimasukkan dalam tas. Tersangka mengincar sepeda motor yang terparkir di sawah," ujarnya. (Mam)

DIBAWA KE BULAK PERSAWAHAN

Pelajar Jadi Korban Perampasan Motor

SLEMAN (KR) - Kasus kejahatan jalaran modus perampasan sepeda motor, kembali diungkap polisi dengan menangkap pelaku. Kali ini petugas Unit Reskrim Polsek Ngemplak mengamankan seorang pemuda berinisial AP alias Kebo (23) warga Ngemplak Sleman.

Bersama temannya berinisial R alias Kenyot (23) warga Mantrijeron Yogya, AP merampas motor seorang pelajar. Saat ini, Kenyot ditahan di Polsek Imogiri karena sebelum kasus perampasan di Ngemplak teungkap, kedatangan membawa senjata tajam.

"Tersangka Kenyot ditahan di Polsek Imogiri dalam kasus sajam, namun ia juga terlibat kasus perampasan sepeda motor dan HP yang perkaranya sedang kita tangani," ungkap Kapolsek Ngemplak AKP Endar Isnianto didampingi Kanit Reskrim Iptu Sutriyono, Rabu (29/9).

Kapolsek menjelaskan, Korban dipukul dan di-

tinggal pergi oleh pelaku dengan membawa sepeda motor dan HP milik pelajar tersebut. Hasil penyelidikan dengan mengumpulkan informasi dan CCTV di sekitar TKP, petugas mendapati informasi tentang ciri-ciri pelaku dan kendaraan yang digunakan. Tersangka AP berhasil ditangkap di Klaten, kemudian dari pengakuan pemuda itu, ia mengaku beraksi bersama Kenyot.

Salah satu pelaku turun kemudian mengambil alih kemudian motor Honda Vario Nopol AB 5905 WZ yang dikendarai korban. Pelaku kemudian membongkar korban dan dibawa ke bulak sawah di Jalan Jangkang, Karanganyar Widodomartani, Ngemplak Sleman.

Tersangka AP diapit petugas Polsek Ngemplak.

"Setelah dikroscek, ternyata tersangka Kenyot ini sudah diamankan petugas Polsek Imogiri dalam kasus lain. Jadi sesaat setelah beraksi di Ngemplak, ia mengalami kecelakaan, kemudian ditahan karena kedatangan sajam. Tersangka Kenyot merupakan residivis yang sudah dua kali berurusan dengan hukum karena terlibat kasus pencurian dengan kekerasan," ujar Kapolsek. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanto

Tersangka AP diapit petugas Polsek Ngemplak.

Dua Lakalantas Maut di Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Dua pengendara sepeda motor tewas seketika akibat kecelakaan lalulintas di jalan raya selama dua hari berturut-turut, Selasa-Rabu (28-29/9). Kedua peristiwa itu dipicu pengguna kendaraan kurang berhati-hati dalam mengemudi.

Kecelakaan pertama dialami Vanes Fitriah Saputra warga Desa Jatisuko, Jatipuro. Pengendara sepeda motor Yamaha Mio bernopol Nopol AD 3068 AQD itu terkapar di ruas Jalan Karanganyar-Jatipuro tepatnya di simpang tiga Desa Ngrandu, Karangbangan, Jumapolo, Selasa (28/9) siang. Ia ditabrak truk Isuzu Nopol AD 1562 UF yang dikendarai Maryono (53) warga Jumapolo, Karanganyar.

Kasubag Humas Polres Karanganyar, Iptu Agung Purwoko, menyampaikan kecelakaan bermula saat truk yang dikemudikan Mar-

yono hendak menyeberang dari arah timur menuju barat. Di sisi lain, motor matic yang dikendarai Vanes melaju dari arah utara atau Karanganyar menuju selatan atau Jatipuro.

Diduga pengemudi truk tak mengetahui ada sepeda motor yang melintas kencang. Sehingga truk pun tetap menyeberang dan langsung menabrak motor korban. Seketika pengendara motor terperental dan mengalami luka pada bagian kepala.

Korban sempat dilarikan ke rumah sakit. Namun naas, saat perjalanan ke rumah sakit korban diketahui meninggal dunia. "Korban meninggal saat perjalanan menuju rumah sakit. Kronologis jelasnya saat ini belum bisa kami sampaikan karena masih memeriksa beberapa saksi dan pengemudi truk. Apakah pengendara sepeda motor yang menabrak atau truk tersebut yang me-

nabrak," terang Agung.

Saat ini, pengemudi truk serta beberapa barang bukti, seperti kendaraan truk dan sepeda motor yang dikendarai korban diamankan di kantor Satlantas Polres Karanganyar.

Sehari setelahnya, Rabu (29/9), Ibnu Mukazim (27) warga Dawung Kebakkramat, meninggal dunia setelah menabrak mobil Panther yang melaju berlawanan arah di jalur alternatif Karanganyar-Matesih di Dusun Ngrawoh. Awalnya, Ibnu yang mengendarai Yamaha Nopol AD 3023 CF berusaha mendahului kendaraan di depannya. Ia melaju terlalu ke kanan, namun tidak menyangka mobil Panther AD 1748 WP meluncur di arah berlawanan. Mobil itu dikemudikan warga Dawung Matesih, Tri Wiyono (39). "Pengendara motor mengalami luka di bagian kepala, leher dan kaki meninggal dunia," ungkapnya. (Lim)



KR-Wahyu Imam Ibad

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan menunjukkan barang bukti kejahatan tersangka.